

# SISTEM INFORMASI PENDATAAN PERKARA PERCERAIAN BADAN PENASEHATAN PEMBINAAN & PELESTARIAN PERNIKAHAN (BP-4) DALAM PENCEGAHAN PERCERAIAN DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BULO KABUPATEN POLEWALI MANDAR DENGAN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 6.0

Muhammad Adam<sup>1</sup>, Arsyad<sup>2</sup>

<sup>1</sup>IAI DDI Polewali Mandar

<sup>2</sup>IAI DDI Polewali Mandar

E-mail: [muhammadadam@ddipolman.ac.id](mailto:muhammadadam@ddipolman.ac.id)<sup>1</sup> [arsyad009@iai.ddipolman.ac.id](mailto:arsyad009@iai.ddipolman.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini untuk mengkaji merancang “Sistem Informasi Pendataan Perkara Perceraian Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) Dalam Pencegahan Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar Dengan Menggunakan Visual Basic 6.0” dan mengetahui sejauh mana tingkat efektifitas dan efisiensi kinerja para pegawai, sehingga dapat meningkatkan keakuratan dan kecepatan Dalam Pencegahan Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar Dengan Menggunakan Visual Basic 6.0. Hasil menunjukkan bahwa tingkat efektifitas Dalam Pencegahan Perceraian di KUA Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar Dengan Menggunakan Visual Basic 6.0 masih rendah sehingga penulisan berinisiatif mengimplementasikan konsep data base yaitu aplikasi Peranan Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) yang cepat dan akurat. Penerapan “Sistem Informasi Pendataan Perkara Perceraian Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) Dalam Pencegahan Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar Dengan Menggunakan Visual Basic 6.0” dapat meningkatkan efesiensi dan efektifitas kinerja para pegawai Dalam Pencegahan Perceraian.

**Kata Kunci:** Perceraian, dan BP-4.

## PENDAHULUAN

Perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. (Bisman., 2015).

Menurut Chorus seorang psikologis Belanda bahwa ada tiga macam kebutuhan manusia yang harus dipenuhi untuk dapat hidup bahagia dan tenang, yaitu kebutuhan biologis, seperti makan, minum, hubungan seksual. Kemudian kebutuhan yang kedua adalah sosiokultural, yaitu pergaulan sosial kebudayaan dan pendidikan. Dan kebutuhan terakhir adalah kebutuhan metaphisis atau religious yaitu: agama, moral, dan filsafat hidup. Dari ketiga kebutuhan tersebut di atas, saling terkait, saling memengaruhi, dan ketiganya harus terpenuhi untuk dapat disebut bahagia, aman, dan damai. (Ayuningsi, 2017).

Masalah-masalah yang sering muncul akhir-akhir ini terkait dengan perkawinan dan

keluarga berkembang pesat antara lain; tingginya angka perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, kasus perkawinan sirri, perkawinan mut'ah, poligami, dan perkawinan di bawah umur meningkat tajam yang sangat berpengaruh terhadap eksistensi kehidupan sebuah keluarga. Oleh sebab itu, sejalan dengan meningkatnya populasi penduduk dan keluarga, maka BP4 perlu menata kembali peran dan fungsinya agar lebih fokus dengan kondisi dan perkembangan terkini. Untuk menjawab persoalan seperti ini, BP4 harus menyiapkan seluruh perangkat pelayanan termasuk SDM, sarana dan prasarana yang memadai. (Bisman., 2015).

Perceraian merupakan penyebab bubarnya suatu perkawinan, yang di dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1974, perceraian mendapat tempat tersendiri, karena kenyataannya, di dalam masyarakat perkawinan seringkali berakhir dengan perceraian yang begitu mudah. Juga perceraian ada kalanya terjadi, karena tindakan sewenang-wenang dari pihak laki-laki.

Didaerah di Indonesia, angka perceraian meningkat, sebelum rancangan Undang-undang Perkawinan berhasil diundangkan. (Soedharyo, 2002: 63)

Pencegahan perceraian adalah suatu upaya tindakan menahan agar tidak terjadi putusnya hubungan pernikahan yang sah berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan Undang-Undang dan berdasarkan syariat Agama Islam. Menahan sebaik mungkin untuk tidak terjadi putusnya hubungan pernikahan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Salah satu cara untuk menahan putusnya hubungan pernikahan ialah dengan saling mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing antara suami dan istri serta saling memahami satu dengan yang lain. (Wulansari, 2017).

Salah satu faktornya adalah pergaulan bebas, pergaulan bebas yang merebak dikalangan remaja ini bisa dibilang sebagai faktor utama MBA. Sifat khas pada usia remaja yaitu, ingin mencoba hal baru dengan rasa penasarannya sehingga merebaknya pergaulan bebas. Sedangkan dari segi pendidikan agama dan moralnya yang kurang dari orang tua. Dalam beberapa budaya, pernikahan dini bukanlah masalah karena sudah menjadi kebiasaan. Namun, dalam konsep kekinian, pernikahan dini akan membawa masalah psikologis yang besar dikemudian hari dan pernikahan dini bertentangan dalam Undang-undang Perkawinan, yakni Pasal 7 Ayat 1 Tahun 1974.

Kehidupan mereka yang menikah di usia muda ini tidak jarang terjadi ketegangan antara suami-istri, seperti tidak terkendalinya emosi yang di latarbelakangi kekurangsiapan mental dari pasangan usia muda tersebut. Yang pada akhirnya dapat menimbulkan tekanan sosial maupun ekonomi dalam rumah tangga. Sebagai generasi muda dan penerus bangsa, tidaklah harus selalu mengambil langkah yang dianggap mudah untuk menjalin kasih dengan pasangan melalui pernikahan dalam usia yang dini, semua itu harus melewati proses yang panjang dan harus ada kesiapan dari masing-masing pihak, karena jika tidak, pernikahan

yang akan dilakukan hanya akan menjadi pernikahan yang sia-sia. (Laelatuduja, 2015).

Hasil Munas BP4 Ke XIV Tahun 2009, Pasal 3 dan 5 bahwa Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) merupakan badan atau lembaga semi resmi yang bertugas membantu Departemen Agama dalam meningkatkan mutu perkawinan dengan mengembangkan gerakan keluarga sakinah dan pendidikan agama di lingkungan keluarga. BP4 memiliki peran yang berkaitan erat dengan urusan rumah tangga, dimana BP4 merupakan organisasi keagamaan yang bertujuan untuk mempertinggi mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran agama Islam untuk mencapai masyarakat dan bangsa Indonesia yang maju, mandiri, bahagia, sejahtera, materil dan spiritual. BP4 memiliki peran signifikan dalam kelangsungan rumah tangga yang harmonis. pada muqooddimah, "BP4 tidak hanya berperan sebagai lembaga penasehatan saja, melainkan berfungsi sebagai lembaga mediator dan advokasi".

Penelitian ini difokuskan pada Sistem Informasi Peranan Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) Dalam Pencegahan Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulo Kabupaten Polewali Mandar Dengan Menggunakan Visual Basic 6.0. Kinerja Pengurus BP-4 dibatasi pada aspek kualitas proses pembimbingan, efektivitas dan efesiensi pembinaan, pengembangan dan inovasi profesi penyuluh, karya tulis, dan pengabdian pada masyarakat, moral kerja, dan kepuasan kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: "Bagaimana Sistem Informasi Pendataan Perkara Perceraian Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) Dalam Pencegahan Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulo Kab. Polewali Mandar Dengan Menggunakan Visual Basic 6.0 ?".

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan, Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan Pendataan Perkara Perceraian Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) Dalam Pencegahan

- Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu Kab. Polewali Mandar.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan Sistem Informasi Pendataan Perkara Perceraian Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) Dalam Pencegahan Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu Kab. Polewali Mandar.
  3. Untuk mengetahui dan membuktikan Sistem Informasi Pendataan Perkara Perceraian Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) Dalam Pencegahan Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu Kab. Polewali Mandar Dengan Menggunakan Visual Basic 6.0.

Manfaat Penelitian ini yaitu:

1. Dari *perspektif akademik*: Diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian Sistem Informasi Peranan Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) khususnya terkait dengan bagaimana cara Pencegahan Perceraian, memberi bantuan dalam memperbanyak referensi dalam penelitian dimasa depan dan sebagai bahan bacaan di perpustakaan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI DDI Polewali Mandar. Selain itu, juga diharapkan dapat melengkapi buku-buku yang membahas tentang kebijakan Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama, khususnya berkaitan dengan pembinaan Keluarga Sakinah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar.
2. Dari *perspektif fungsional*: hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai peta awal untuk melihat proses sosialisasi, kualifikasi, dan kompetensi sumber daya manusia serta potensi sumber daya lain yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan kebijakan pengembangan. Diharapkan juga bermanfaat bagi konselor dalam hal ini orang tua, tokoh masyarakat dan pemerintah setempat terutama untuk memberikan informasi bagaimana memberikan penyuluhan agama dengan baik dalam proses pencegahan perceraian.

- Kemudian untuk menjelaskan Sistem Informasi Peranan Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) Dalam Pencegahan Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar dengan cepat dan tepat.
3. Dari *perspektif kebijakan*, diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dan pertimbangan bagi pimpinan Kementerian dan Instansi terkait dalam merumuskan kebijakan bagi upaya pelaksanaan kebijakan serta pemberdayaan dan pengembangan Kantor Urusan Agama di masa mendatang.

## METODE PENELITIAN

Ditinjau dari sisi variabel, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sujadi (2003: 164) Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono (2011: 407) Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian ini akan menggambarkan Sistem informasi pendataan perkara perceraian Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) dalam Pencegahan perceraian menggunakan visual basic 6.0 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar. Keaktifan ini dapat nampak dalam terbinanya suatu tim yang membuat Sistem informasi pengolahan data, sehingga penentuan keberhasilan suatu perancangan Sistem Informasi atau program aplikasi dapat terukur.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar, beralamat di Jln. Poros Bulu Matangnga Desa Pulliwa Kecamatan Bulu, dengan denah lokasi terlampir.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengurus BP-4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar yang jumlahnya 9 orang, Staf dan Penyuluh berjumlah 14 orang. Sehingga populasi keseluruhan sejumlah 23 orang. Karena populasi yang sederhana, maka dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu sebanyak 23 orang.

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi, angket/kuisiner dan dokumentasi dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Untuk beberapa data tertentu digunakan bantuan data kuantitatif dalam menganalisisnya. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan uji coba sistem program yang dibuat untuk mendapat kesimpulan apakah perangkat lunak yang berjalan bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan konfigurasi yang diinginkan. Menguji aplikasi berhasil melakukan manipulasi data, dimana manipulasi data yang dimaksud adalah penambahan data, penghapusan data dan pengeditan data. Sesuai dengan apa yang penulis kerjakan yaitu sistem informasi peranan badan penasehatan, pembinaan, dan pelestarian (BP-4) dalam menimalisir perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar.

Untuk menarik kesimpulan secara kualitatif, digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:210) dan telah dimodifikasi, yaitu:

- a. 85 % – 100 % adalah kategori sangat baik;
- b. 70 % – 84 % adalah kategori baik;
- c. 55 % – 69 % adalah kategori cukup baik;
- d. 40 % – 54 % adalah kategori kurang baik;
- e. < 40 % adalah kategori tidak baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Microsoft Visual Basic 6.0, yang selanjutnya disingkat Visual basic 6.0 saja, adalah suatu program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk membuat berbagai aplikasi database yang cepat karena dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang lengkap dan mudah digunakan, sekalipun oleh pengguna yang menguasai pemrograman data base.

*Xamp* adalah sebuah paket kumpulan software yang terdiri dari phpmyadmin, php, perl, freetype2, dll. *Xamp* berfungsi untuk

memudahkan instalasi lingkungan php, mysql dan phpyadmin serta *software-software* yang terkait dengan pengembangan web dengan menggunakan xampp, kita tidak perlu menginstal aplikasi-aplikasi tersebut satu persatu. Paket aplikasi perlu *diextract* dan diinstall terlebih dahulu, dengan memilih jenis *xamp* sesuai dengan jenis OS nya. Setelah akses menginstal xamp, kita dapat langsung mengaktifkan mysql dengan cara mengaktifkan xamp. Sehingga xamp dapat digunakan untuk mengkoneksikan sistem pada database.

*Crystal report* merupakan salah satu paket program yang digunakan untuk membuat, menganalisa, dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* kedalam berbagai jenis laporan atau untuk mencetak hasil laporan. *Crystal report* dirancang untuk membuat laporan yang dapat digunakan dengan berbagai bahasa pemrograman berbasis *windows*, seperti *Visual Basic*.

Untuk mencapai keinginan yang dimaksudkan dalam perancangan sistem informasi Peranan BP-4 di Kantor Urusan Agama Dalam Pencegahan Perceraian di Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar, maka penulis melakukan langkah-langkah untuk dapat membuat perancangan sistem informasi yaitu :

1. Mempelajari dan mengumpulkan data yang akan disusun menjadi sebuah struktur data yang teratur sesuai dengan sistem yang akan di buat.
2. Melakukan evaluasi serta merumuskan pelayanan sistem yang baru secara terperinci dan menyeluruh dari masing-masing form yang akan dibuat.
3. Menganalisa kendala yang akan dihadapi dari permasalahan yang mungkin timbul dari proses perancangan sistem.
4. Menyusun kriteria tampilan informasi yang akan dihasilkan secara keseluruhan, sehingga dapat memudahkan dalam hal pengidentifikasian analisis dan evaluasi terhadap aspek yang ada dalam penolahan data.
5. Berdasarkan beberapa hal di atas, selanjutnya dapat dimulai menyusun sistem perbaikan tatalaksana.

Setelah melakukan 5 hal di atas, maka penulis dapat merancang sistem informasi.

Database dalam istilah teknis yaitu sekumpulan data informasi yang ditata sedemikian rupa sehingga dapat di akses kembali dan dapat diolah menjadi berbagai macam-macam informasi dimana baris disebut record dan kolom disebut field.

Database dalam laporan ini adalah sebuah rancangan program yang menjelaskan tentang Informasi Peranan Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) Dalam Pencegahan Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulo Kabupaten Polewali Mandar.

Untuk mengembangkan dan menerapkan sistem yang baru diperlukan peralatan tambahan terutama yang sangat dibutuhkan dalam menunjang penerapan sistem yang baru.

Sistem Informasi Pendataan Perkara Perceraian Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) Dalam Pencegahan Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulo Kabupaten Polewali Mandar dimulai dengan pengiputan data. Untuk membuat database Perceraian yang direkam pada media perekaman, selanjutnya kode pada data Perceraian yang di gunakan untuk menyimpan, menambah, dan menghapus data. Apabila kode yang dibutuhkan ditemukan maka akan direkam pada masing-masing file aktif. Selanjutnya dicetak laporan atau daftar yang diperlukan seperti cetak data Perceraian.

Dari hasil program yang di buat maka dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak berjalan dengan baik dan sesuai dengan konfigurasi yang diinginkan. Sedangkan sebagai administrator manajemen sistem dilakukan untuk menguji apakah aplikasi berhasil melakukan manipulasi data, dimana manipulasi data yang dimaksud adalah penambahan data, pengeditan data, dan pengeditan data.

### ***Antar Muka From Yang Berjalan***

#### **1. Tampilan form login yang berjalan**

Tampilan Form Login adalah tampilan yang memulai aplikasi dimana pemakai (user) harus mengisi username dan password untuk dapat memulai menggunakan program.



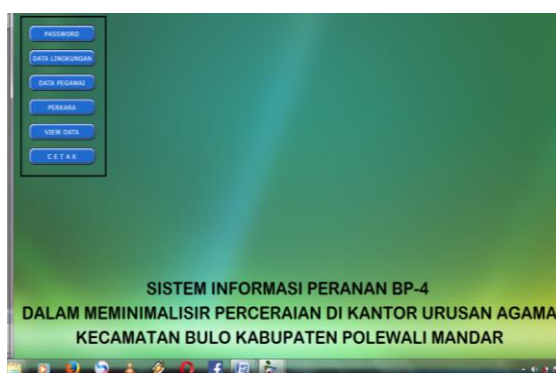
Gambar 1. Tampilan Form Login Yang Berjalan

Dalam program form login terdiri dari dua tombol yaitu :

- a. Tombol Cancel berfungsi untuk mencencel pengimputan data
- b. Tombol login berfungsi untuk memulai masuk aplikasi

#### **2. Tampilan form menu utama yang berjalan**

Menu utama merupakan tampilan menu form dimana pemakai (user) bisa memilih langsung form yang diinginkan untuk form entri input data yang ada dimenu utama. Menu utama terdiri dari sub-sub menu file, data, lihat data, dan cetak.

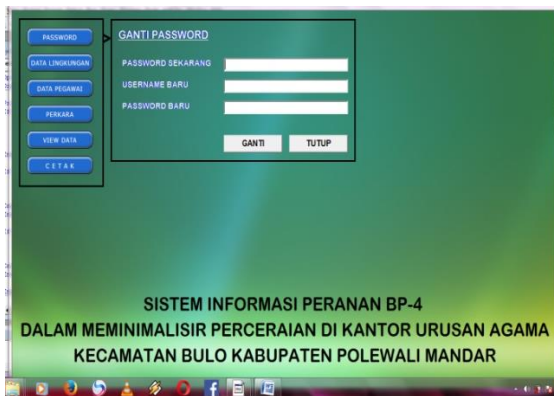


Gambar 2. Tampilan Form Menu Utama yang Berjalan

#### **3. Tampilan form ganti password yang berjalan**

Tampilan Form Ganti password adalah tampilan yang Menginput data dari menu utama

akan disorot kemudian klik Data Password, form ini adalah program input data pengguna (user) datanya seperti pada gambar berikut.



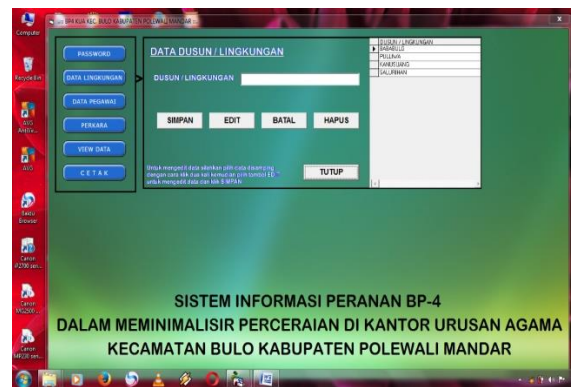
Gambar 3. Form Ganti Password yang Berjalan

Dalam program input data pengguna diatas terdiri dari lima tombol yaitu:

- a. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data setelah data diinput pada form.
- b. Tombol edit berfungsi untuk mengedit data yang sudah diinput.
- c. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data yang sudah ada.
- d. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan penginputan data.
- e. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari sub menu.

#### 4. Tampilan form data lingkungan yang berjalan

Tampilan form data Lingkungan adalah tampilan yang menginput data dari menu utama akan disorot kemudian klik data lingkungan form ini adalah program input data identitas Dusun/Lingkungan yang nantinya akan dikelola.



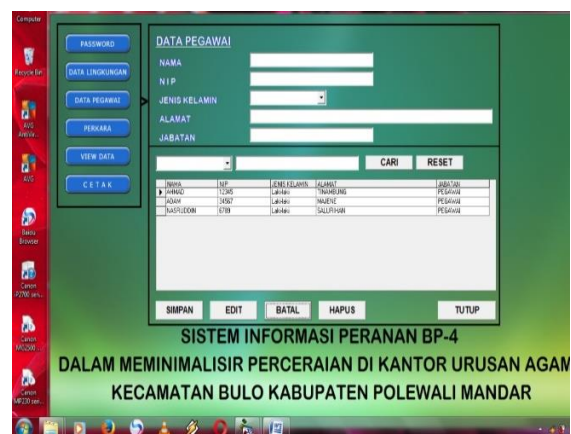
Gambar 4. Form Data Lingkungan yang Berjalan

Dalam program input data pengguna diatas terdiri dari lima tombol yaitu:

- a. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data setelah data diinput pada form.
- b. Tombol edit berfungsi untuk mengedit data yang sudah diinput.
- c. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data yang sudah ada.
- d. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan penginputan data.
- e. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari sub menu.

#### 5. Tampilan Form Data Pegawai Yang Berjalan

Tampilan form data pegawai adalah tampilan yang menginput data dari menu utama akan disorot kemudian akan di klik data pegawai form ini adalah program input data identitas Pegawai yang nantinya akan dikelola.

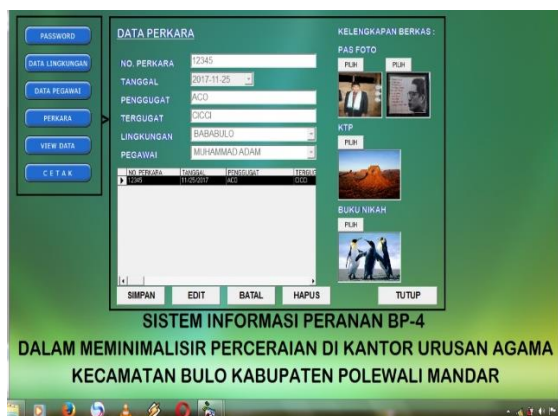


Gambar 5. Form Data Pegawai yang Berjalan

Dalam program input data pengguna diatas terdiri dari lima tombol yaitu:

- a. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data setelah data diinput pada form.
  - b. Tombol edit berfungsi untuk mengedit data yang sudah diinput.
  - c. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data yang sudah ada.
  - d. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan penginputan data.
  - e. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari sub menu.
  - f. Tombol cari berfungsi untuk mencari data yang sudah di input dari sub menu,
6. Tampilan Form Data Perkara Yang Berjalan

Tampilan form data perkara adalah tampilan yang mengimput dari menu utama akan disorot kemudian akan di klik data perkara form ini adalah program input data identitas Pegawai yang nantinya akan dikelolah.



Gambar 6. Form Data Perkara yang Berjalan

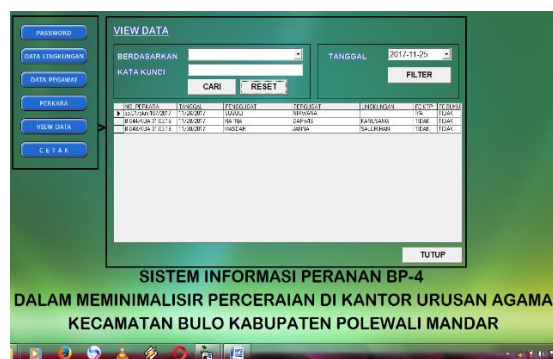
Dalam program input data pengguna diatas terdiri dari lima tombol yaitu:

- a. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data setelah data diinput pada form.
- b. Tombol edit berfungsi untuk mengedit data yang sudah diinput.
- c. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data yang sudah ada.
- d. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan penginputan data.
- e. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari sub menu.

#### 7. Tampilan Form View Data Yang Berjalan

Tampilan form view data adalah tampilan yang mengimput dari menu utama akan disorot kemudian akan di klik Viwe data

form ini adalah program input data identitas Pegawai yang nantinya akan dikelolah.



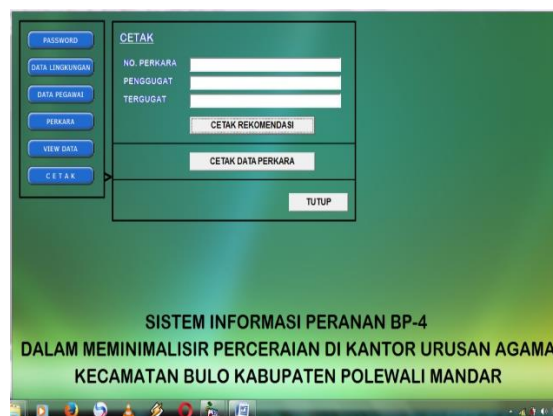
Gambar 7. Form View Data yang Berjalan

Dalam program input data pengguna diatas terdiri dari lima tombol yaitu:

- a. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data setelah data diinput pada form.
- b. Tombol edit berfungsi untuk mengedit data yang sudah diinput.
- c. Tombol hapus berfungsi untuk menghapus data yang sudah ada.
- d. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan penginputan data.
- e. Tombol keluar berfungsi untuk keluar dari sub menu.

#### 8. Tampilan Form Cetak Yang Berjalan

Tampilan Form Cetak Yang Berjalan adalah tampilan yang mengimput dari menu utama akan di sorok kemudian akan di klik Cetak Form ini adalah program input cetak data yang nantinya akan dikelolah.



Gambar 8. Form Cetak yang Berjalan

Dalam form cetak diatas terdiri dari dua tombol yaitu:

- a. Tombol Cetak Rekomendasi adalah tombol yang digunakan untuk mencetak surat rekomendasi yang ada pada program.
- b. Tombol Cetak Data Perkara adalah tombol yang digunakan untuk mencetak surat data perkara yang ada pada program.

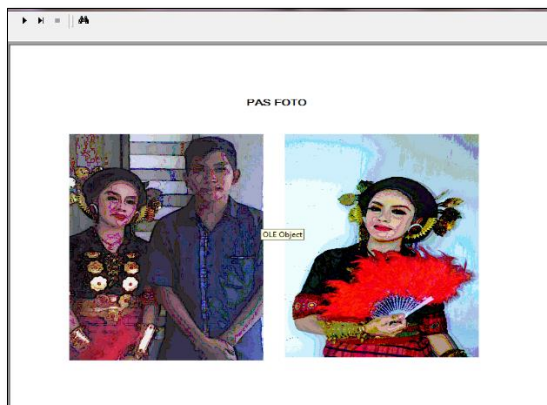
9. Tampilan Hasil Akhir

- a. Cetak Rekomendasi



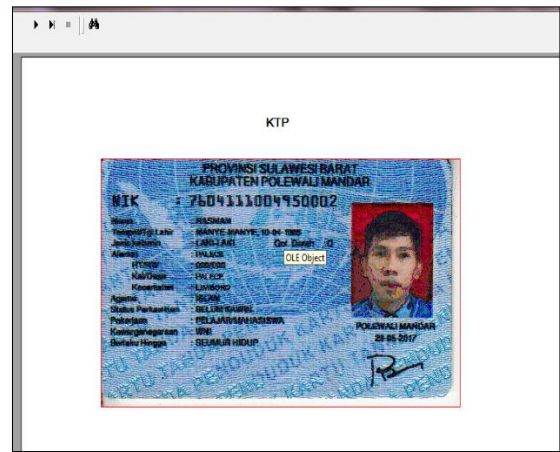
Gambar 9.a. Tampilan Hasil Akhir Cetak Rekomendasi

- b. Pas Foto



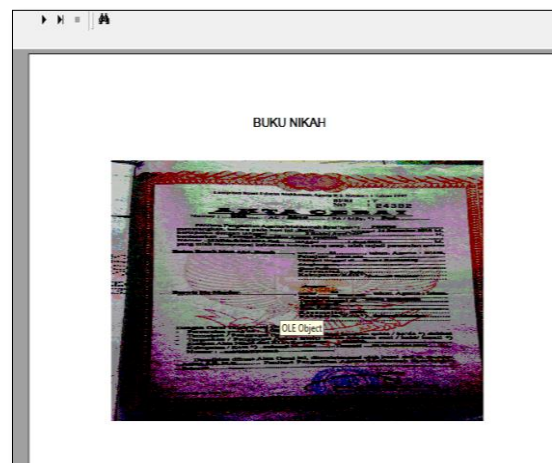
Gambar 9.b. Tampilan Hasil Akhir Pas Foto

10. Tampilan KTP



Gambar 10. Tampilan Hasil Akhir Tampilan KTP

11. Tampilan Buku Nikah



Gambar 11. Tampilan Hasil Akhir Buku Nikah

12. Tampilan Hasil Akhir Cetak Data Perkara





Gambar 3.13 Tampilan Hasil Akhir Cetak Data Perkara

## ANALISA

### Analisa Masalah

Analisa masalah adalah suatu proses penialain permasalahan kedalam elemen yang kecil untuk dipelajari dan disimpulkan yang bertujuan memecahkan masalah dari satu sistem yang berjalan. Hasil akhir dari satu proses ini yaitu pengembangan sistem yang telah ada dengan perancangan program Aplikasi khusus mengenai Sistem Informasi Pendataan Perkara Perceraian Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4) dalam Pencegahan Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar.

### Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu diadakan pengembangan sistem yang telah ada, yaitu dengan menganalisa sistem yang berjalan sehingga diperoleh hasil sistem yang dapat diandalkan.

Implementasi perancangan program yang dimaksud adalah dengan menggunakan program aplikasi Visual Basic dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sistem informasi yang dirancang mampu mengatasi persoalan yang ada, sehingga dapat meminimalkan tingkat Perceraian.
- b. Dengan menggunakan program aplikasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

### Uji Coba Sistem

Dari hasil uji coba sistem program yang dibuat maka dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak yang berjalan dengan baik dan sesuai dengan konfigurasi yang diinginkan. Sedangkan sebagai administrator manajemen sistem dilakukan untuk menguji apakah aplikasi berhasil melakukan manipulasi data, dimana manipulasi data yang dimaksud adalah penambahan data, penghapusan data dan pengeditan data. Sesuai dengan apa yang penulis kerjakan yaitu sistem informasi peranan badan penasehatan, pembinaan, dan pelestarian (BP-4) dalam meminimalisir perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar dalam sebuah program bisa terjadi kesalahan, maka dalam pembuatan

program ini selesai. Hal ini terbukti apa bila program tersebut dijalankan.

## KESIMPULAN

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

- a. Dengan cara membuat program kedalam Visual Basic 6.0 yang telah dibuat oleh penulis mengenai Sistem pengolahan Peranan BP-4 yang dirancang dengan baik menjadi program yang bisa memberikan informasi yang cepat dan tepat sesuai yang diharapkan oleh para pegawai pada Kantor Urusan Agama Kec. Bulu Kab. Polewali Mandar.
- b. Sistem Informasi Pengolahan Peranan BP-4 yang dibuat oleh penulis belum bisa diterapkan apabila tidak ditunjang oleh saran dan prasarana serta SDM yang cukup memadai.
- c. Dengan cara memberikan sistem informasi yang cepat dan mudah sehingga waktu yang dibutuhkan sedikit dalam mengolah data sehingga tugas para pegawai dapat cepat terselesaikan.

### Saran

- a. Hendaknya pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu mengupayakan dan memberdayakan Pengurus BP-4 atau pegawai yang ditunjuk untuk itu, dalam pengoptimalan penggunaan program yang bisa memberikan informasi yang cepat dan tepat sesuai yang diharapkan oleh pengambil kebijakan sehingga layanan masyarakat dapat terwujud dengan maksimal.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh mahasiswa/peneliti lainnya untuk merefleksikan diri dalam meningkatkan kinerja mereka dalam kegiatan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Undang-Undang No. 1 Tahun 1974, Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1975.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayuningsi, R. (2017). *Manajemen Badan Penasehatan Pembinaan Pelestarian*

- Pernikahan (BP-4) Dalam Mengurangi Perceraian Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.
- Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP-4). (2009). *Hasil Munas BP-4 XIV*. Jakarta.
- Bisman. (2015). Efektivitas Kerja Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Dalam Mengurangi Terjadinya Perceraian Di Kecamatan Makassar.
- Laelatuduja, N. S. (2015). Peran badan keluarga berencana pemberdayaan masyarakat dan perempuan (bkbmp) dalam menangani pernikahan dini di kecamatan padarincang kabupaten serang.
- Soimin, Soedharyo. (2002). *Hukum Orang dan Keluarga*. Cet. I; Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka cipta.
- Wulansari, P. (2017). Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian ( Studi Badan Penasihatn Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Di Kantor Urusan Agama Kedondong Pesawaran.